

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
INDEX CARD MATCH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



**Oleh
UTARI ORIYENTA MULIA
NIM. 1101224 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

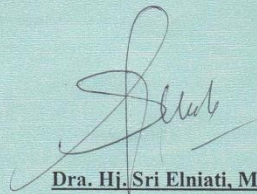
**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
INDEX CARD MATCH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG**

Nama : Utari Oriyenta Mulia
NIM : 1101224
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 April 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Hj. Sri Elniati, M.A
NIP. 19601119 198503 2 003

Pembimbing II,



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Utari Oriyenta Mulia
NIM : 1101224
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

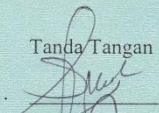

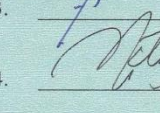
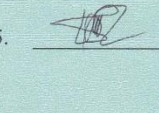

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
INDEX CARD MATCH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 28 April 2015

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Hj. Sri Elniati, M.A
2. Sekretaris	: Suherman, S.Pd, M.Si
3. Anggota	: Dr. H. Irwan, M.Si
4. Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si
5. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

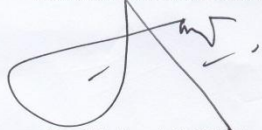
Nama : Utari Oriyenta Mulia
NIM : 1101224
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh.

Ketua Jurusan Matematika



Dr. Hj. Armianti, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Utari Oriyenta Mulia
NIM.111224

ABSTRAK

Utari Oriyenta Mulia: Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Pemahaman konsep matematika diharapkan dapat dicapai dan dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Ini dikarenakan jika siswa tidak pemahaman konsep yang baik, maka sulit bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan matematika yang lainnya. Namun kenyataannya pemahaman konsep siswa masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Siswa belum mampu untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan. Mereka cenderung menghafal rumus rumus yang diberikan guru tanpa mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Akibatnya pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa sehingga mereka sulit memahami dan mengingat konsep. Mengingat pentingnya pemahaman konsep tersebut, dilakukan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Strategi ini merupakan kegiatan untuk meninjau kembali pemahaman konsep siswa yang disajikan dalam bentuk permainan sehingga siswa akan terlibat secara aktif dan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pemahaman konsep siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 kecuali kelas VIII.1 dan VIII.5. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga yang menjadi sampel adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep siswa dengan uji statistik parametrik yaitu uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang". Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang (UNP).

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati M.A, penasehat akademis dan pembimbing I
2. Bapak Suherman, S.Pd. M.Si, pembimbing II dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
3. Bapak Dr. H. Irwan M.Si , Drs Yusmet Rizal M.Si dan Drs. Atus Amadi Putra M.Si , tim penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak M.Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. H. Zulkifli, MM, Kepala SMP Negeri 13 Padang.
8. Ibu Surinta Armela, S.Pd dan Ibu Siti Ajir S.Pd (alm), guru matematika di SMP Negeri 13 Padang.
9. Bapak dan Ibu majelis guru serta staf pegawai di SMP Negeri 13 Padang.
10. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

11. Bapak Hasbi S.Pd Kepala SMP Negeri 15 Padang
12. Guru Matematika SMP Negeri 15 Padang
13. Siswa siswi kelas VIII.6 SMP Negeri 15 Padang
14. Ayahanda Dr.H.Muliyardi M.Pd (Alm) yang selalu menjadi panutan penulis dalam mencapai kesuksesan, Ibunda Dra.Hj.Febriyenni yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan motivasi, dan menjadi penyemangat dan saudara Teguh Iman Mulia yang selalu memberikan masukan dan mengingatkan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
15. Rekan rekan mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2011
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Hipotesis.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika	8
2. Strategi Pembelajaran Aktif	10
3. Strategi Pembelajaran aktif tipe <i>Index Card Match</i> (ICM)	12
4. Pemahaman Konsep	15
5. Pembelajaran Konvensional	17
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Variabel dan Data Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	24

E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	42
D. Kendala yang dihadapi	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Akhir Semester I Matematika Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	4
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	20
3. Jumlah siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	21
4. P-value Uji Normalitas Populasi.....	22
5. Rubrik Penskoran Indikator Pemahaman Konsep yang digunakan.....	28
6. Hasil Uji Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	31
7. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	33
8. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	35
9. Analisis Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel	38
10. Persentase Banyak siswa kelas Sampel yang memperoleh skor sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematika	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep	44
2. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 4.....	45
3. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 2.....	46
4. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 1.....	47
5. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Memberikan Contoh dan Bukan Contoh dari Suatu Konsep ..	48
6. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Memberikan Contoh dan Bukan Contoh yang Memperoleh Skor 4.....	49
7. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Memberikan Contoh dan Bukan Contoh yang Memperoleh Skor 2.....	50
8. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Memberikan Contoh dan Bukan Contoh yang Memperoleh Skor 1	50
9. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Mengklasifikasikan Objek Objek Menurut Sifat Sifat Tertentu Sesuai dengan Konsepnya.....	52
10. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengklasifikan Objek Objek Menurut Sifat Sifat Tertentu yang Memperoleh Skor 4	52
11. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengklasifikan Objek Objek Menurut Sifat Sifat Tertentu yang Memperoleh Skor 3	53
12. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengklasifikan Objek Objek Menurut Sifat Sifat Tertentu yang Memperoleh Skor 2	54

13. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Menyajikan Konsep ke dalam Berbagai Bentuk Representatif...	55
14. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyajikan Konsep ke dalam Berbagai Bentuk Representatif yang Memperoleh skor 4	56
15. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyajikan Konsep ke dalam Berbagai Bentuk Representatif yang Memperoleh skor 3	57
16. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menyajikan Konsep ke dalam Berbagai Bentuk Representatif yang Memperoleh skor 2	58
17. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu	59
18. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu yang Memperoleh Skor 4	60
19. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu yang Memperoleh Skor 3	61
20. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu yang Memperoleh Skor 2	62
21. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu yang Memperoleh Skor 1	63
22. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah Soal Nomor 6.....	65
23. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 4 Soal Nomor 6	66
24. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 3 Soal Nomor 6	67

25. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 2 Soal Nomor 6	68
26. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 1 Soal Nomor 6	69
27. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah Soal Nomor 7	70
28. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 4 Soal Nomor 7	71
29. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 3 Soal Nomor 7	72
30. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 2 Soal Nomor 7	73
31. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma pada Pemecahan Masalah yang Memperoleh Skor 1 Soal Nomor 7	74
32. Grafik Persentase Banyak Siswa Kelas Sampel Untuk Setiap Skor Pada Indikator Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup dari Suatu Konsep	75
33. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup dari Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 4.....	76
34. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup dari Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 3.....	77
35. Contoh Jawaban Siswa Untuk Indikator Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup dari Suatu Konsep yang Memperoleh Skor 2.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat mencerdaskan dan menunjang kemajuan suatu bangsa, karena berperan membentuk pola pikir manusia agar mampu berpikir logis, praktis, dan sistematis serta memutuskan masalah dengan cepat dan tepat. Selain itu matematika merupakan integrasi dari kehidupan, artinya berbagai permasalahan dapat dibuat dalam bentuk matematika kemudian dicari solusinya berdasarkan kaidah yang terdapat dalam matematika. Oleh karena itu, matematika menjadi mata pelajaran wajib dipelajari dan diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Sebagai mata pelajaran wajib, pembelajaran matematika hendaknya berorientasi dan sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 (2014:327) sebagai berikut :

1. memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).

4. mengkomunikasikan gagasan-gagasan serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
6. memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), kerjasama, adil, jujur, teliti, cermat, bersikap luwes dan terbuka, memiliki emauan berbagi rasa dengan orang lain.
7. melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika
8. menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika

Tujuan pembelajaran matematika tersebut ternyata belum bisa dicapai sepenuhnya oleh siswa terutama untuk memahami konsep. Mereka masih sulit memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Siswa lebih banyak menghafal rumus rumus dari pada memahami dari mana rumus itu berasal. Mereka beranggapan bahwa matematika adalah ilmu abstrak yang hanya digunakan saat belajar saja. Padahal sebenarnya matematika itu sendiri tidak terlepas dari kehidupan mereka sehari hari. Karena siswa hanya menghafal rumus rumus yang diberikan guru, maka umumnya diantara mereka tidak memahami konsep atau salah dalam memahami konsep.

Pemahaman konsep sebagai bagian dari tujuan matematika merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika. Dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari. Namun

kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan bahkan dalam bentuk permasalahan sederhana sekalipun. Padahal konsep-konsep dalam matematika terorganisasikan secara sistematis, logis, dan hirarkis dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 13 Padang ternyata proses pembelajaran matematika belum berlangsung dengan baik. Pembelajaran masih didominasi oleh guru, yaitu menjelaskan dan mencatat materi pembelajaran di depan kelas, dilanjutkan dengan pemberian contoh, lalu meminta siswa untuk mencatat dan mengerjakan soal soal latihan. Akibatnya siswa hanya menghafal dan menyalin prosedur yang ada tanpa tahu tujuan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Mereka hanya memasukan angka-angka dan mengikuti alur penyelesaian soal. Jika siswa lupa dengan rumus dan prosedur yang dihafal itu, maka mereka tidak mampu menjawab masalah yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa belum baik.

Saat guru memberikan sedikit perubahan soal, sebagian besar siswa tidak mampu menyelesaikannya. Padahal soal yang diberikan masih berupa soal rutin yang tujuannya untuk melihat pemahaman konsep siswa. Siswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan algoritma perhitungan sehingga banyak diantara mereka yang tidak mengerjakan dan hanya duduk sambil menunggu jawaban dari guru. Siswa sepertinya tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Mereka sibuk dengan kegiatan sendiri (berbicara dengan teman, membuat gambar bahkan ada yang mengantuk) sehingga tidak fokus dan memperhatikan guru saat

mengajar. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak efektif sehingga tujuan matematika yang ingin dicapai tidak dapat dipenuhi. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh juga cenderung rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada rendahnya hasil Ujian Akhir Semester I tahun pelajaran 2014/2015

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Semester I Matematika
Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	VIII.2 (%)	VIII.3 (%)	VIII.4 (%)	VIII.6 (%)	VIII.7 (%)	VIII.8 (%)
Tuntas	10,34	3,70	8	4	4,16	3,57
Tidak tuntas	89,66	96,3	92	96	95,84	96,43

Sumber : Guru Matematika SMP N 13 Padang (KKM : 75)

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa hampir 75% siswa kelas VIII memperoleh nilai Ujian Akhir Semester I di bawah batas ketuntasan. Padahal soal soal yang diujikan bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Keadaan seperti ini harus dicarikan solusinya agar pemahaman konsep siswa lebih baik sehingga hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa meningkat. Pemahaman konsep merupakan modal utama yang harus dimiliki siswa, karena jika mereka tidak memahami konsep, maka sulit bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan matematika yang lainnya.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa bukanlah suatu hal yang mudah. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami konsep matematika. Untuk mengatasi permasalahan ini, seorang guru dituntut mendesain sebuah pembelajaran matematika dengan pendekatan, strategi atau metode yang mampu menjadikan siswa sebagai subjek belajar bukan lagi objek belajar. Guru harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan

menyenangkan sehingga siswa bisa meninggalkan kebiasaan cara belajar mereka yang konvensional ke cara belajar lain yang lebih menarik dan membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik. Jika kegiatan belajar berlangsung aktif maka ada peluang untuk terjadi pemahaman. Bila menyediakan waktu untuk memantapkan apa yang telah dipelajari, maka ada peluang untuk terjadinya penguatan.

Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Strategi ini menuntut siswa aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Peran guru dalam strategi ini sebagai fasilitator yang kreatif menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar kegiatan belajar tidak membosankan sehingga membuat siswa bersemangat belajar. Dengan strategi tersebut siswa cenderung belajar lebih banyak tentang materi yang sedang diajarkan dan mengingatnya lebih lama. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan adalah tipe *Index Card Match*.

Strategi *Index Card Match* (ICM) adalah salah satu tipe dari pembelajaran aktif. ICM adalah cara yang menyenangkan untuk dilakukan dalam kegiatan diskusi kelas. Strategi ini bertujuan untuk meninjau ulang materi pelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan kegiatan peninjauan ulang materi, siswa menjadi semakin mengingat konsep yang telah dipelajari. ICM melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa lebih banyak memberikan perhatian dalam pembelajaran karena disajikan dalam bentuk permainan. Proses pembelajaran yang menyenangkan seperti ini diharapkan bisa membuat siswa

menjadi termotivasi, peduli dengan tujuan pembelajaran yang dicapai dan menghilangkan kesan bahwa matematika adalah suatu pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang masih rendah
2. hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang masih rendah
3. proses pembelajaran membosankan dan masih didominasi oleh guru

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2014/ 2015

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah pemahaman konsep siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 13 Padang ? ”

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih baik daripada yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pemahaman konsep siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dalam mengajar matematika di masa yang akan datang
2. siswa, mempunyai pengalaman belajar yang bervariasi dan lebih menarik sehingga dapat membuat pemahaman konsep mereka menjadi lebih baik
3. guru matematika, untuk dijadikan alternatif dalam memilih strategi yang dapat mengaktifkan siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman konsep siswa yang belajar dengan metode pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* terhadap pemahaman konsep matematika siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menganjurkan saran-saran berikut,.

1. Guru bidang studi matematika di SMP Negeri 13 Padang diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* sebagai salah satu alternatif untuk membuat pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik dan membuat siswa tertarik pada pembelajaran matematika.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat membuat suasana kelas menjadi ribut sehingga dibutuhkan kemampuan penguasaan kelas yang baik dari guru
3. Peneliti lain yang berminat diharapkan dapat melaksanakan penelitian lanjutan pada materi yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Iriyanti, Puji . 2004. *Penilaian Unjuk Kerja* . Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika
- Muliyardi. 2003.*Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang : FMIPA
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.*
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK
- Safitri, Ade. 2012. *Penerapan Sratergi Belajar Aktif Tipe Index Card Match dalam Pembelajaran Matematika Siswa kelas VII SMP 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Padang: UNP
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suherman, Erman,dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: UPI
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanto,Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group